

ANALYSIS OF THE BEHAVIOR OF PRIMARY SCHOOL AGE  
CHILDREN REGARDING THE INCIDENT OF DIARRHEA IN BERBEK  
VILLAGE YEAR 2024

(Study of the Working Area of Waru Health Center, Waru District, Sidoarjo  
Regency)

Fernanda Radianti Dwi Putri, Suprijandani, Ferry Kriswandana

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email: [radiantifernanda@gmail.com](mailto:radiantifernanda@gmail.com)

**ABSTRACT**

Diarrheal diseases often occur in schoolchildren with a frequency of liquid defecation three or more times a day. Environmental and behavioral factors affect diarrhea in children. Data from Waru District, Sidoarjo Regency, shows the number of diarrhea cases over the past three years: 3,092 cases (2021), 4,838 cases (2022), and 3,585 cases (2023). Berbek village recorded the highest cases for children aged 6–12 years: 43 cases (2021), 219 cases (2022), and 190 cases (2023).

This study aims to analyze the relationship between the behavior of elementary school children and the incidence of diarrhea in Berbek Village in 2024. Analytical observational research with a cross-sectional approach was conducted in three Berbek Village elementary schools. The study population was 511 children from grade 4 to grade 6, with samples taken by stratified random sampling. Data were collected through observation and interviews using questionnaires and analyzed with the *Chi-square test*.

The results showed good (95.9%) and less (4.1%) knowledge levels, good (98.7%) and less (1.3%) attitudes, qualified (24.7%) and unqualified (75.3%) school facilities, and qualified (75.3%) and unqualified (24.7%) school policies. There was a significant relationship between knowledge ( $p = 0.001$ ), attitudes ( $p = 0.000$ ), and behavior ( $p = 0.003$ ) on the incidence of diarrhea, but there was no relationship between infrastructure facilities ( $p = 0.891$ ) and school policy ( $p = 0.891$ ).

It is recommended that schools expand students' knowledge and attitudes about clean and healthy living behavior (PHBS) with attractive and easy-to-understand visual media, and teachers provide examples of implementing PHBS in schools and complete school infrastructure facilities to be more adequate.

**Keywords:** Diarrhea, Primary School Age Children, Knowledge, Attitude, Infrastructure, School Policy

**ANALISIS PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
TERHADAP KEJADIAN DIARE DI DESA BERBEK  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2024**

(Studi Wilayah Kerja Puskesmas Waru Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

Fernanda Radianti Dwi Putri, Suprijandani, Ferry Kriswandana

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email: [radianfernanda@gmail.com](mailto:radianfernanda@gmail.com)

**ABSTRAK**

Anak sekolah sering mengalami diare dengan buang air besar cair tiga kali atau lebih dalam satu hari. Diare pada anak dipengaruhi oleh perilaku dan faktor lingkungan. Jumlah kasus diare dalam tiga tahun terakhir dilaporkan dari Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo: 3.092 kasus (2021), 4.838 kasus (2022), dan 3.585 kasus (2023). Untuk anak usia 6-12 tahun, Desa Berbek mencatat kasus tertinggi, yaitu 43 kasus (2021), 219 kasus (2022), dan 190 kasus (2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana perilaku anak-anak di sekolah dasar berkorelasi dengan kasus diare yang terjadi di Desa Berbek pada tahun 2024. Tiga Sekolah Dasar di Desa Berbek terlibat dalam penelitian observasional analitik yang menggunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 511 siswa yang berada di kelas 4–6, dan sampel diambil secara stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, dan uji Chi-square digunakan untuk menganalisisnya.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik (95,9%) dan kurang (4,1%), sikap baik (98,7%) dan kurang (1,3%), dan fasilitas sarana prasarana memenuhi syarat (24,7%) dan tidak memenuhi syarat (75,3%). Namun, tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,000$ ), dan perilaku ( $p=0,003$ ) terhadap kejadian diare, meskipun kebijakan sekolah memenuhi syarat (24,7%) dan tidak memenuhi syarat (75,3%).

Disarankan sekolah memperluas pengetahuan dan sikap siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan media visual yang menarik dan mudah dipahami, serta guru memberikan contoh penerapan PHBS di sekolah dan melengkapi fasilitas sarana prasarana sekolah agar lebih memadai.

**Kata Kunci** : Diare, Anak Usia Sekolah Dasar, Pengetahuan, Sikap, Sarana Prasarana, Kebijakan Sekolah